BAB.IV

KEGIATAN YANG MENJADI TOPIK PELAPORAN KERJA PRAKTEK

4.1.Pengertian Sistem

Pengertian sistem yang dikemukakan oleh La. Midjan adalah sebagai berikut " Sistem adalah suatu jaringan pekerjaan yang berhubungan dengan prosedur- prosedur yang erat hubungannya satu sama lain yang di kembangkan menjadi satu skema untuk melaksanakan sebagian besar aktivitas perusahaan (1997:9)

Sedangkan pengertian sistem menurut Mulyadi adalah :

"Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaaan (1993:3)

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

4.2.Pegertian Penjualan

Menurut kamus bahasa Indonesia adalah suatu proses pembuatan dan cara menjual barang dan kebutuhan pokok.

4.3.Penggolongan Penjualan

4.3.1.Penjualan Tunai

Penjualan Tunai yaitu penjualan yang bersifat cash and carry pada umumnya terjadi secara kontan dapat pula terjadi pembayaran selama satu bulan juga dianggap kontan.

4.3.1.1.Organisasi Yang Terkait Dalam Prosedur Penjualan Tunai

Adapun organisasi yang terkait dalam penjualan tunai yang ada di Toko Koperasi Karyawan Manunggal Perkasa, adalah:

Bagian Administrasi Gudang

Merupakan bagian yang bertugas melakukan koordinasi keluar masuknya barang dari gudang yang dibutuhkan oleh bagian penjualan.

Bagian Penjualan

Bagian penjualan secara garis besarnya adalah untuk menjual semua produk-produk yang dijual dan disediakan oleh unit Toko Koperasi Karyawan Manunggal Perkasa kepada calon konsumen

Kasir Toko

Kasir Toko bertugas menerima penjualan tunai serta membuat bukti atau faktur penjualan, disamping itu membuat laporan penjualan tunai dan kredit.

Kasir Bagian Keuangan

Bagian ini bertugas menerima setoran dari setiap unit, laporan yang dihasilkan oleh bagian ini adalah buku harian kas dan bank serta *cash flow*

Bagian Pembukuan

Bagian ini bertugas merekap semua bukti transaksi disusun dalam bentuk laporan dan melaporkan hasil laporan keuangan ke manajer untuk didiskusikan sebelum di laporkan ke pengurus.

4.3.1.2 Prosedur Penjualan Tunai

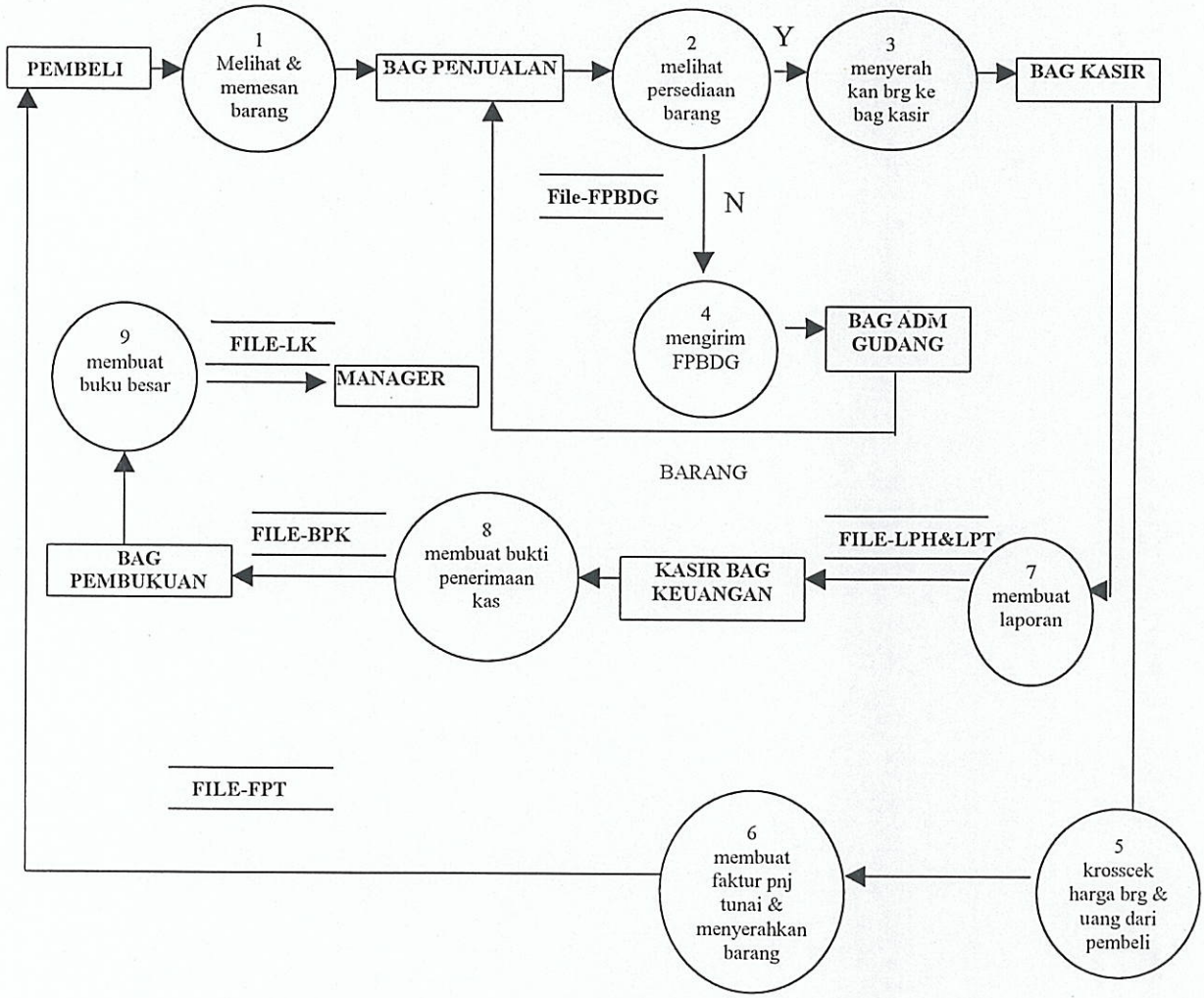
Adapun prosedur penjualan tunai dalam arti "cash and carry" akan tergantung pada bentuk usaha, cara penjualan, serta jenis barang yang diperdagangkan.

Prosedur penjualan tunai yang ada di Toko Koperasi Karyawan Manunggal Perkasa adalah :

1. Pembeli/ pelanggan datang ke toko koperasi
2. Pembeli melihat dan membeli barang
3. Jika barang yang diinginkan oleh pembeli habis/kosong di toko maka bagian toko meminta bagian gudang untuk mengisi kembali persediaan barang ditoko dengan mengeluarkan formulir pengambilan barang dari gudang
4. Barang yang dibeli oleh konsumen dicatat dalam komputer oleh kasir toko meliputi nomor anggota, kode barang dan jumlah barang
5. Barang yang dibeli dibayar di kasir toko
6. Output yang dihasilkan dari input yang dimasukan adalah bukti transaksi penjualan tunai yang terjadi atau disebut faktur penjualan tunai
7. Faktur tersebut ditandatangani oleh pembeli bagian dan bagian penjualan
8. Dari faktrur penjulan tunai dibuat laporan penjualan harian oleh kasir toko
9. Uang dan laporan penjualan tunai selam sehari diserahkan ke kepala bagian penjualan oleh kasir toko, uang tersebut disimpan dalam brankas

10. Kasir toko menyerahkan laporan penjualan tunai beserta uang yang diterima selama satu pekan ke kasir bagian keuangan
11. Bagian pembukuan mencatat transaksi dari laporan yang diterima dari kasir bagian keuangan
12. Bukti transaksi rangkap 2 disimpan sebagai arsip dan diberikan 1 rangkap kepada pembeli pada saat pembayaran gaji karyawan dilampirkan sebagai bukti pembelian barang

DFD PROSEDUR SISTEM PENJUALAN TUNAI KOPERASI KARYAWAN MANUNGGAL PERKASA CEMENT PALIMANAN CIREBON



(Gambar 4.1 DFD Sistem Akuntansi Penjualan Tunai)

KETERANGAN :

FPBDG	: Frmulir pengambilan barang dari gudang
FPT	: Faktur penjualan tunai
LPH	: Laporan penjualan harian
LPT	: Laporan penjualan tunai
BPK	: Bukti penerimaan kas
LK	: Laporan keuangan

4.3.1.3 Dokumen dan Sistem Pencatatan Penjualan Tunai

Dokumen- dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai pada Toko koperasi karyawan Manunggal Perkasa adalah:

"1.Faktur Penjualan Tunai

Yaitu surat bukti penjualan barang secara tunai

2.Surat pengambilan barang dari gudang.

Yaitu surat yang dikeluarkan oleh bagian penjualan kepada bagian gudang untuk permohonan pengambilan barang dari gudang.

Adapun sistem pencatatan penjulan tunai yang dilakukan oleh unit Toko Koperasi Karyawan Manunggal Perkasa dengan menggunakan tabel sebagai berikut :

Gambar 4.2 : Tabel Pencatatan Penjualan Tunai

Tgl	No Bukti	No Anggota	Nama anggota	Kode Barang	Nama Barang	Harga Barang	Jumlah Barang	Diskon	Total

Sumber : Koperasi Karyawan Manunggal Perkasa

Sedangkan bagian akuntansi atau bagian pembukuan mencatat penjualan tunai, dengan jurnal sebagai berikut :

Dr. Kas Rp xxx

Cr Penjualan Rp xxx

Menurut Horngren, Harrison, dan Secokusuma catatan yang digunakan dalam sistem penjualan tunai adalah:

"1. Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan ini di gunakan oleh bagian akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan baik secara tunai maupun kredit.Apa bila terjadi transaksi penjualan pada saat barang dikirim, bagian akuntansi akan membuat jurnal sebagai berikut:

Dr. Kas Rp.xxx

Cr. Pendapatan penjualan RP.xxx

2. Jurnal Umum

Dalam transaksi penjualan tunai, jurnal ini di gunakan oleh bagian akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang di jual, dengan jurnal adalah sebagai berikut

Dc. Harga pokok produk Rp.xxx

Cr. Persediaan produksi Rp.xxx."

(1995-185)

4.3.1.4. Sistem Pelaporan Penjualan Tunai

Laporan merupakan alat yang memberikan informasi keuangan kepada manajemen, sehingga pimpinan koperasi dapat mengetahui setiap perubahan yang terjadi di toko.

Sistem pelaporan penjualan yang dilakukan oleh Koperasi Karyawan Manunggal Perkasa dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu, laporan yang dihasilkan adalah :

- **Laporan Harian**

  Transaksi penjualan tunai yang terjadi dalam satu hari oleh kasir toko akan dibuat laporan harian, laporan ini akan diserahkan ke kepala bagian penjualan.

- **Laporan Mingguan**

  Laporan mengenai rekapitulasi laporan harian dimana kasir toko juga menyerahkan uang tunai kepada kasir bagian keuangan yang dilakukan setiap akhir pekan, dimana sebelumnya telah di cros cek terlebih dahulu oleh manajer antara laporan dengan faktur dan jumlah uang yang ada serta ditandatangani oleh manajer, laporan ini diserahkan kekasir bagian keuangan.

- **Laporan Bulanan**

  Laporan bulanan berisi jumlah penjualan tunai selama satu bulan dari Toko Koperasi Karyawan Manunggal Perkasa, laporan ini diserahkan ke bagian pembukuan.

- **Laporan Tiga Bulanan**

  Didalam laporan 3 bulanan Toko melakukan stock opname terhadap barang yang masih ada, maksudnya selama tiga bulan barang – barang apa

saja yang sudah habis dan barang – barang apa saja yang masih ada, berisi jumlah barang, nama barang dan sisa barang yang masih ada, laporan ini diserahkan ke administrasi gudang

4.3.1.5. Pengendalian Penjualan Tunai

Pengendalian yang dilakukan oleh Koperasi Karyawan Manunggal Perkasa dalam sistem akuntansi penjualan tunai adalah sebagai berikut :

1. Transaksi penjulan hanya dilaksanakan oleh bagian penjualan/toko
2. Faktur penjualan tunai mempunyai nomor nota yang telah terprogram oleh komputer dengan program *Clliper/DBF* sehingga tidak akan bernomor seri sama setiap transaksinya.
3. Pengeluaran barang oleh gudang harus disertai dengan formulir pengambilan barang dari gudang yang ditanda tangani oleh bagian penjulan.
4. Setiap transaksi yang terjadi selalu disertai dokumen guna membuktikan keabsahannya.

4.3.2.Penjualan Kredit.

Penjualan kredit yaitu penjualan dengan tenggang waktu rata-rata di atas satu bulan.

4.3.2.1.Organisasi yang terkait dalam prosedur penjualan kredit

Organisasi yang terkait dalam penjualan kredit pada Koperasi Karyawan Manunggal Perkasa adalah :

- **Bagian Penjualan /Toko**

  Bagian penjualan bertugas untuk menerima pesanan dari pelanggan selain itu juga menjual semua produk – produk yang dijual dan disediakan oleh unit toko Koperasi Karyawan Manunggal Perkasa.

- **Bagian Belanja**

  Bagian belanja bertugas melakukan pembelian barang yang telah dipesan oleh pelanggan atau konsumen.

- **Bagian Piutang**

  Bagian ini bertugas menyusun daftar piutang karyawan, menyusun daftar potongan karyawan, membuat daftar tagihan ke bendaharaan perusahaan, meminta laporan piutang karyawan dari unit toko dan simpan pinjam.

- **Bagian pembukuan**

Bagian ini bertugas merekap semua bukti transaksi dalam bentuk laporan dan menghasilkan laporan keuangan ke manejer sebelum dilaporkan ke pengurus

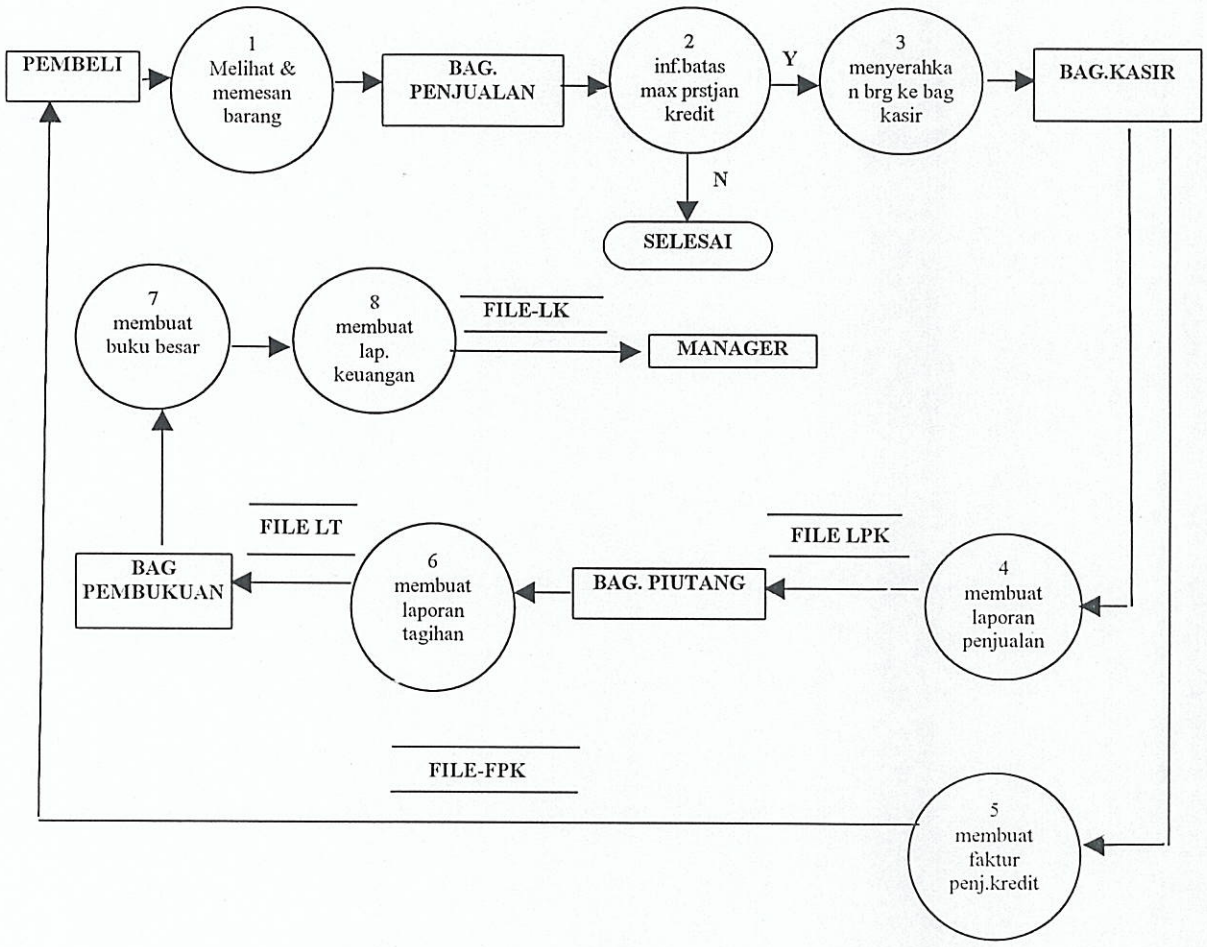
4.3.2.2. Prosedur Penjualan Kredit

Di dalam Koperasi karyawan Manunggal Perkasa terdapat tiga anggota calon anggota, anggota, dan anggota luar biasa. Penjualan kredit hanya diperuntukan bagi anggota saja, sedangkan bagi calon anggota dan anggota luar biasa hanya dapat melakukan pembelian barang dengan tunai.

Prosedur penjulan kredit pada Koperasi Karyawan Manunggal Perkasa adalah :

- Pembeli datang ke toko Koperasi
- Pembeli melihat dan membeli barang
- Jika barang yang diinginkan tidak ada di toko koperasi, maka pembeli dapat memesan kepada koperasi dengan mengisi formulir pemesanan barang yang diberikan oleh bagian piutang
- Pemenuhan pemesanan pembeli dapat dilakukan dengan dua cara yaitu, barang yang dipesan dibelikan oleh bagian belanja atau pembeli dapat membeli barang yang dipesan pada toko yang direkomendasikan oleh toko koperasi dengan membawa surat pengantar, biasanya barang yang dipesan adalah barang – barang elektronik seperti kulkas, mesin cuci dan lain sebagainya
- Jika pemenuhan pesanan dilakukan dengan cara yang ke dua yaitu pembeli mendatangi toko yang telah direkomendasikan oleh toko koperasi untuk membeli barang yang dipesan, maka faktur penjualan barang yang diterima oleh pemnbeli dari toko tersebut diserahkan kepada bagian piutang.
- Bagian piutang berdasarkan faktur penjualan tersebut akan mencatat penjualan kredit yang menimbulkan piutang karyawan.
- Bagian pembukuan mencatat transaksi dari laporan yang diterima dari bagian piutang.
- Bukti transaksi penjualan kredit disimpan dan diberikan kepada pembeli pada saat kredit telah dilunasi.

DFD PROSEDUR SISTEM PENJUALAN KREDIT KOPERASI KARYAWAN MANUNGGAL PERKASA CEMENT PALIMANAN CIREBON



(Gambar 4.3 DFD Prosedur Sistem Akuntansi Penjualan Kredit)

KETERANGAN :

FPK : Faktur penjualan kredit
LPK : Laporan penjualan kredit
LT : Laporan tagihan
LK : Laporan keuangan

4.3.2.3.Dokumen dan Sistem Pencatatan Penjualan Kredit

Dokumen – dokumen yang digunakan dalam penjualan kredit pada Koperasi Karyawan Manungal Perkasa adalah :

1. Faktur penjualan kredit
   - Faktur penjualan kredit dari toko

     Yaitu surat bukti penjualan barang secara kredit dari toko Koperasi.

- Faktur penjualan dari luar

  Yaitu surat bukti penjualan dari toko yang direkomendsikan oleh toko koperasi.

2. Surat Pengantar

   Yaitu surat yang dikeluarkan oleh toko koperasi sebagai surat rekomendasi kepada toko yang ditunjuk oleh toko koperasi.

3. Surat Pemesanan

   Yaitu formulir yang harus diisi oleh konsumen untuk memesan suatu barang.

Adapun sistem pencatatan penjulan kredit yang oleh unit toko koperasi Karyawan Manunggal Perkasa adalah dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tgl	No Bukti	Nomor Anggota	Nama Anggota	Kode Barang	Nama Barang	Harga Barang	Jumlah Barang	Total

Gambar 4.4: Tabel Pencatatan Penjualan Kredit

Sumber : koperasi Karyawan Penjualan Kredit

Sedangkan bagian akuntansi atau bagian pembukuan mencatat penjualan kredit, dengan jurnaal sebagai berikut :

Dr. Piutang Rp xxx

Cr. Penjualan Rp xxx

4.3.2.4. Sistem Pelaporan Penjualan Kredit

Sistem pelaporan penjualan kredit yang dilakukan oleh Koperasi Karyawan Manunggal Perkasa dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu, laporan yang dihasilkan adalah :

- **Laporan Penjualan Kredit**

  Laporan yang dibuat oleh kasir berisi transaksi penjualan barang secara kredit yang dilaporkan 2 minggu sekali dan diserahkan ke bagian piutang

- **Laporan Penjualan Angsuran**

  Laporan yang dibuat oleh kasir toko berisis transaksi penjualan barang secara angsuran yang dilaporkan 2 minggu sekali dan diserahkan ke bagian piutang

- **Rekapitulasi Piutang**

  Di dalam laporan ini mencakup keterangan mengenai pelanggan yang mempunyai kewajiban melunasi hutang baik secara kredit dan secara angsuran yang dibuat oleh kepala bagian penjualan dan diserahkan ke bagian piutang

- **Rekapitulasi Angsuran**

  Laporan yang berisi keterangan mengenai pelanggan yang hanya mempunyai kewajiban melunasi hutang secara angsuran saja dibuat oleh kepala bagian penjualan diserahkan ke bagian piutang

4.3.2.5. Pengendalian Penjualan Kredit

Pengendalian yang dilakukan oleh Koperasi Karyawan Manunggal Perkasa dalam sistem penjualan kredit adalah sebagai berikut :

- Faktur penjualan kredit mempunyai nomor nota yang telah diprogram oleh komputer dengan program *clipper/DBF* sehingga tidak akan bernomor seri sama untuk setiap transaksi
- Proses laporan penjualan oleh bagian piutang di *cross cek* oleh manager
- Pemberian kredit untuk penjualan kepada konsumen akan di nilai terlebih dahulu oleh bagian piutang agar kewajiban yang harus dibayar oleh konsumen tidak melebihi gaji yang dimilikinya.
- Pemberian surat pengantar diberikan untuk anggota saja, sedangkan calon anggota dan anggota luar biasa tidak dapat melakukan pembelian barang secara kredit hanya dapat melakukan pembelian barang secara tunai saja.
- Setiap transaksi yang terjadi selalu disertai dokumen guna membuktikan keabsahannya.

4.4. Usulan Penggunaan Program PHP (Personal Home Page) Dalam Sistem Penjualan Pada KOPKAR Manunggal Perkasa Cement Palimanan Cirebon

Di KOPKAR Manunggal Perkasa Cement Palimanan Cirebon dalam pengolahan data penjualan baik secara tunai maupun kredit menggunakan bahasa pemrograman Clipper, dan setelah penulis amati

program tersebut ternyata memiliki beberapa kekurangan diantaranya yaitu :

1. Tampilan dalam program Clipper sangat sederhana
2. Pengolahan pada program Clipper susah untuk dioperasikan
3. Programnya terlalu panjang dan sering terjadi kesalahan yang susah untuk dideteksi

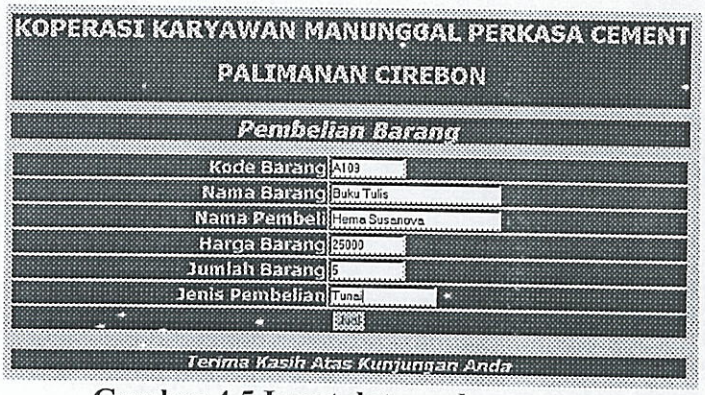
Oleh karena itu penulis mengusulkan untuk menggunakan bahasa pemrograman PHP (Personal Home Page)

4.4.1. Pengertian PHP (Personal Home Page)

PHP merupakan script untuk pemrograman script web server side, script yang membuat dokumen HTML secara on the fly, dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau editor HTML

4.4.2. Input Dalam Program PHP

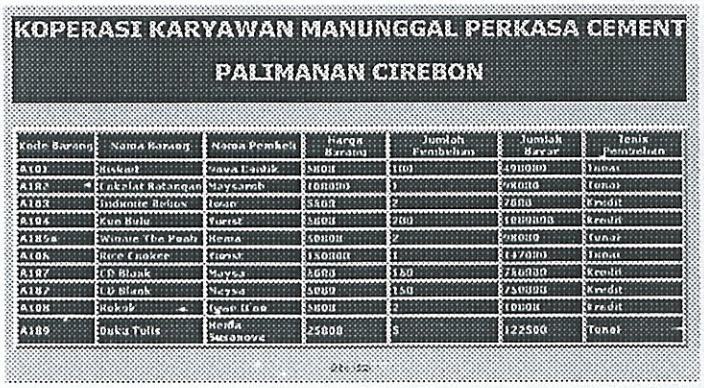
Adapun input yang pertama dilakukan pada program ini adalah dengan kita memasukan data yang ada, kemudian kita klik tombol jual,seperti yang ditampilkan dibawah ini :



Gambar 4.5 Input data pada program

4.4.3. Proses dan Output Dalam Program PHP

Untuk proses dalam program ini tidak dibuat dalam suatu tampilan khusus, karena proses sudah dieksekusi dalam program. Maka setelah kita klik tombol **Jual** pada tampilan sebelumnya , akan keluar tampilan hasil dari proses yang telah dieksekusi sebelumnya. Untuk tampilan hasilnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.6 Output (proses dan hasil) pada program


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM